

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disebutkan sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. E-LKPD Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) masuk kedalam kategori sangat valid dengan rata-rata persentase sebesar 89%. Dalam uji kevalidan 2 validator ahli materi memberikan persentase sebesar 84% dan 2 validator ahli media memberikan persentase sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi Statistika yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid.
2. Uji kepraktisan diperoleh dari hasil respon 10 peserta didik dengan pengisian angket kepraktisan produk yang memperoleh persentase sebesar 92.5%. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi Statistika yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis.
3. Berdasarkan uji efektifitas yang diamati dari nilai tes akhir yang diujikan kepada peserta didik kelas VIII berisi 5 butir soal uraian, dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas Eksperimen sebesar 73.79 dan pada kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan E-LKPD) sebesar 66.71. Sehingga bisa dikatakan bahwa kelas yang menggunakan pembelajaran E-LKPD efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki sebagian saran, sebagai berikut:

1. Perlu diperhatikan jumlah lembaran dalam E-LKPD karena dengan berbantu *liveworkseets* hanya maksimal 9 lembar dalam satu kali proses pengunggahan. Jadi untuk pengembangan selanjutnya disarankan tidak melebihi jumlah lembaran tersebut.

2. Video pembelajaran yang diambil dari Youtube perlu di cek terlebih dahulu baik dari penyajian materi dan kejelasan suara apakah jelas atau tidak sebelum dimasukkan kedalam *liveworksheets*. Jadi, untuk peneliti selanjutnya perlu diperiksa kembali sebelum dan sesudah video diunggah kedalam *liveworksheets*.
3. E-LKPD ini dijalankan secara online. Sehingga apabila tidak ada jaringan maka peneliti selanjutnya bisa mencari alternatif lain seperti menggunakan Wifi atau jaringan yang mendukung.
4. E-LKPD ini hanya memuat satu materi. Sehingga perlu dikembangkan kembali E-LKPD pada materi lain sesuai kebutuhan peserta didik.